

Tersedia online di: [journal.gunabangsa.ac.id](http://journal.gunabangsa.ac.id)

# Journal of Health (JoH)

ISSN (online): 2407-6376 | ISSN (print): 2355-8857



## Determinants the Anxiety of Pregnant Mothers in Receiving the Covid-19 Vaccine in Puskesmas Nanga Pinoh

### Determinan Kecemasan Ibu Hamil dalam Menerima Vaksin Covid-19 Di Puskesmas Nanga Pinoh

Rosalina Noberta<sup>1\*</sup>, Juda Julia Kristiarini<sup>2</sup>, Siswanto Pabidang<sup>3</sup>

1, 2, 3 STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

#### ABSTRACT

**Background:** Death from Covid-19 priority issue times. Governments issued regulations vaccination. Pregnant women one the vulnerable groups to transmission Covid-19, infection pregnant women results death, premature birth, postpartum hemorrhage and complications. **Objective:** Analyze effect of determinants economic status, level knowledge and information health workers the anxiety pregnant women receiving Covid-19 vaccine Nanga Pinoh Health Center. **Methods:** Study used design (cross-sectional), quantitative correlation method measuring economic status, level of knowledge and information health workers on pregnant women's anxiety in receiving Covid-19 vaccine. The research sample used total sampling, namely 100 mothers gestational age 12 weeks - 32, 6 days the Nanga Pinoh Health Center, Melawi Regency, West Kalimantan 2022. Data collection used questionnaires and interviews. Analysis, univariate test, Bivariate and Multivariate. **Results:** Univariate test the characteristics respondents Age > 35 years (50%), < 20 years. Higher education (33%, no school - junior high school (22%). Employment IRT (40%), Farmer etc. (14%). Trimester 2 (72%), Trimester 1 (28%). Research variables Economic status KS 2 - KS 3 ++ (87%), family PS - KS 1 (13%) Level of understanding-application knowledge (62%), know (38%) Direct information (73%), not direct (27%) Mild-moderate anxiety (69%), severe panic (31%) Bivariate analysis economic status - anxiety ( $p$  value = 0.02 ), knowledge - anxiety ( $p$  value = 0.00), information - anxiety ( $p$  value = 0.05) **Conclusion:** The results study concluded that economic status, level knowledge and information health workers had a significant influence on the anxiety of pregnant women in receiving vaccines Covid-19.

**Keywords:** Covid-19 Vaccine, Pregnant mother, Anxiety

#### INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 22 Desember 2022  
 Direvisi : 17 Januari 2023  
 Disetujui : 18 Januari 2023  
 Dipublikasi : 31 Januari 2023

#### KORESPONDENSI

Rosalina Noberta  
 rosalinanoberta18@gmail.com  
 +62 852-8930-7700

Copyright © 2022 Author(s)



Di bawah lisensi *Creative Commons Attribution 4.0 International License*.

#### INTISARI

**Latar belakang:** Kematian akibat Covid-19 merupakan masalah prioritas saat ini. Pemerintah mengeluarkan aturan melakukan vaksinasi. Ibu hamil salah satu kelompok rentan terhadap penularan Covid-19, infeksi Covid-19 pada ibu hamil mengakibatkan kematian, *premature*, perdarahan postpartum dan komplikasi lainnya. **Tujuan:** Melakukan analisis pengaruh determinan status ekonomi, tingkat pengetahuan dan informasi nakes dengan kecemasan ibu hamil dalam menerima vaksin Covid-19 di Puskesmas Nanga Pinoh. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain (*cross-sectional*), metode kuantitatif korelasi mengukur status ekonomi, tingkat pengetahuan dan informasi tenaga kesehatan terhadap kecemasan ibu hamil dalam menerima vaksin Covid-19. Sampel penelitian menggunakan total sampling yaitu 100 ibu usia kehamilan 12 minggu - 32 minggu 6 hari di Puskesmas Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Kalimantan Barat Tahun 2022. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis, uji *univariate*, *Bivariate* dan *Multivariate*. **Hasil:** Uji *Univariate*

karakteristik responden Usia > 35 Tahun (50%), usia < 20 tahun. Pendidikan PT (33%, tidak sekolah – SMP (22%). Pekerjaan IRT (40%), Petani dll (14%). Trimester 2 (72%), Trimester I (28%). Variabel penelitian Status ekonomi KS 2 - KS 3 ++ (87%), keluarga PS -KS 1 (13%). Tingkat pengetahuan memahami-aplikasi (62%), tahu (38%). Informasi langsung (73%), tidak langsung (27%). Cemas ringan-sedang (69%), berat-panik (31%). Analisis *bivariate* status ekonomi - kecemasan (nilai  $p=0,02$ ), pengetahuan - kecemasan (nilai  $p=0,00$ ), Informasi - kecemasan (nilai  $p= 0,05$ ). **Kesimpulan:** Hasil penelitian disimpulkan status ekonomi, tingkat pengetahuan dan informasi tenaga kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kecemasan ibu hamil dalam menerima vaksin Covid-19.

**Kata kunci:** Vaksin, Covid-19, Ibu hamil, Kecemasan

## PENDAHULUAN

Dunia mengalami krisis dalam bidang kesehatan masyarakat yang paling meluas dan signifikan di beberapa dekade ini, karena Covid-19 telah menjadi salah satu penyebab utama kematian secara internasional yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut parah. Covid-19 adalah tantangan paling berat bagi manusia saat ini. Pemerintah sudah melakukan strategi vaksin yang aman dan efektif dan sudah melaksanakan program vaksinasi secara global (Whitehead & Walker, 2020). Berbagai jenis vaksinasi untuk memerangi Covid-19 telah dikembangkan untuk menghadapi kasus ini (Krammer, 2020). Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan dan beresiko tinggi terhadap penularan. Ibu hamil yang terkonfirmasi covid-19 akan membutuhkan perawatan khusus, infeksi virus Covid-19 pada ibu hamil dapat mengakibatkan kematian (Zambrano dkk., 2020) menurut beberapa penelitian sebelumnya wanita hamil saat terkonfirmasi Covid-19 memiliki dampak lebih tinggi melahirkan *premature* atau dengan berat badan lahir rendah serta pendarahan postpartum dan komplikasi lain yang membutuhkan operasi caesar (Ong dkk., 2020).

Berdasarkan data WHO penyakit Covid-19 ini telah menyebabkan 4,55 juta kematian di dunia, dengan lebih dari 4.229.813 dilaporkan di Indonesia terkonfirmasi positif Covid-19 dan 142.763 menyebabkan kematian. Hingga saat ini 35.099 jumlah kasus ibu hamil di Indonesia telah terkonfirmasi positif covid-19 (Stafford dkk., 2020). Untuk melindungi ibu hamil dan bayinya dari infeksi covid-19, pemerintah memberikan upaya vaksinasi Covid-19 dengan sasaran ibu hamil yang telah direkomendasikan oleh Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (ITAGI), dengan

mengeluarkan surat edaran HK.02.01/I/2007/2021 tentang vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan penyesuaian skrining dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 (Kementerian Kesehatan, 2021). Target sasaran vaksinasi untuk mencapai kekebalan (*herd immunity*) di Indonesia yaitu 208.265.720 orang. Adapun jumlah capaian yang telah divaksinasi covid-19 adalah dosis pertama sebanyak 201.131.104 orang (96,67%), dosis kedua 168.429.070 (80,87%) dan dosis ketiga (*booster*) sebanyak 48.844.513 orang (23,45%). Adapun jumlah sasaran pada masyarakat rentan dan umum menarget sebanyak 141.211.181 orang. Dengan jumlah sasaran dosis pertama 114.692.480 (81,22%), dosis kedua 94.747.257 (67,10%) dan dosis ketiga 32,566.765 (32,06%) (Satgas Covid-19, 2022).

Pelaksanaan vaksinasi di Propinsi Kalimantan Barat dengan sasaran vaksinasi dosis pertama 3.463.154 (89,43%), dosis kedua 2.808.919 (72,54%) dan dosis ketiga 534.270 (13,80%). Sedangkan Kabupaten Melawi vaksin pertama sebanyak 138.482 jiwa, vaksin kedua sebanyak 92.642 dan vaksin ketiga dengan jumlah sebanyak 5.313 jiwa (Satgas covid-19 Kalbar, 2022). Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu program pemerintah yang tertuang dalam surat Edaran Kemenkes Nomor HK.02.01/I/2007/2021 tentang vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dan penyesuaian skrining dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang berlaku secara nasional mulai 3 Agustus 2021. Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Nanga Pinoh dengan mewawancarai 10 ibu hamil, dari hasil wawancara dari 10 orang tersebut umumnya belum memahami tentang vaksin Covid-19 baik dari segi prosedur, manfaat dan efek samping.

Dalam survey awal ini juga didapatkan hasil bahwa ibu hamil kurang menerima vaksin Covid-19 karena khawatir akan menyebabkan bayinya lahir cacat, takut disuntik dan masih merebak isu haram vaksin Covid-19 pada ibu hamil serta suami atau keluarga tidak mendukung melakukan vaksin covid-19. Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Nanga Pinoh didapatkan bahwa data cakupan vaksin Covid-19 pada ibu hamil dosis Pertama yaitu sebesar 72 % dan cakupan ini belum mencapai target yang ditetapkan yaitu

100%, sedangkan cakupan vaksin Covid-19 dosis kedua yaitu sebesar 36 % belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 100%. Rendahnya vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh Ibu hamil dikarenakan beberapa faktor antara lain status ekonomi, pengetahuan, dan informasi tenaga kesehatan dan persepsi lainnya. Berbagai hal tersebut diatas menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang determinan kecemasan ibu hamil dalam menerima vaksin Covid-19 di Puskesmas Nanga Pinoh.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang (*cross-sectional*) dengan metode penelitian kuantitatif korelasi. Menurut Creswell (2014), penelitian kuantitatif korelasi adalah metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengukur status ekonomi, tingkat pengetahuan dan informasi tenaga kesehatan terhadap kecemasan ibu hamil dalam menerima vaksin Covid-19 di Puskesmas Nanga Pinoh

Kabupaten Melawi Kalimantan Barat tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yakni 100 ibu hamil dengan usia kehamilan 12 minggu - 32 minggu 6 hari di Puskesmas Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Kalimantan Barat tahun 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data, uji *univariate* menggunakan *pearson product moment*, *Bivariate chi square* dan *Multivariate regresi linear berganda*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Letak Geografis Penelitian

Puskesmas Nanga Pinoh berpusat di Kota Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat tepatnya di Desa Tanjung Niaga. Terdiri dari 17 desa dengan jumlah penduduk kecamatan sebanyak 54.424 jiwa, dengan kepadatan 133 jiwa/km<sup>2</sup>. Secara geografis Nanga Pinoh terletak di antara dua sungai, yaitu sungai Melawi dan sungai Pinoh sehingga banyak wilayah

desa yang masih melewati jalur air dan masih susah akses internet. Penduduk Nanga Pinoh memiliki beragam latar belakang suku dan agama, Suku Dayak, Melayu, Tionghoa, merupakan golongan suku yang umumnya ada di Kecamatan Nanga Pinoh. Jarak dari Nanga Pinoh dengan ibu kota provinsi Pontianak adalah sembilan jam lewat jalan darat.

**Tabel 4.1** Analisis *univariate* berdasarkan karakteristik responden dan variabel penelitian

umur	Frequency	Percent
<20	1	1%
20-35	49	49%
>35	50	50%
Total	100	100%

<b>umur</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
<20	1	1%
20-35	49	49%
>35	50	50%
Total	100	100%
<b>Pendidikan</b>		
TDK SEKOLAH	22	22%
SD/SMP	22	22%
SMA	23	23%
PT	33	33%
Total	100	100%
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	40	40%
PETANI/BURUH	14	14%
DLL		
SWASTA	22	22%
PNS	24	24%
Total	100	100%
<b>Trimester Kehamilan</b>		
TM2	28	28%
TM3	72	72%
Total	100	100%
<b>Status Ekonomi</b>		
KPS_KS1	13	13%
KS2-KS3++	87	87%
Total	100	100%
<b>Tingkat Pengetahuan</b>		
Tahu	38	38%
Memahami-		
Aplikasi	62	62%
Total	100	100%
<b>Informasi Nakes</b>		
lansung	27	27

Tingkat Pengetahuan		
Tahu	38	38%
Memahami- Aplikasi	62	62%
tidak langsung	73	73
Total	100	100
Kecemasan		
Ringan-Sedang	69	69
Berat-Panik	31	31
Total	100	100

Berdasarkan Karakteristik Responden berumur > 35 Tahun (50%) dan usia < 20 tahun (1%). Pendidikan Perguruan tinggi (33%) dan tidak sekolah – sekolah menengah pertama (22%). Pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak (40%) dan yang paling sedikit Petani/Buruh dll (14%). Trimester 2 kehamilan sebanyak (72%) dan responden Trimester 1 sebanyak (28%).

Ekonomi keluarga sejahtera 2 - keluarga sejahtera 3 ++ (87%) dan keluarga pra sejahtera – keluarga sejahtera 1(13%). Pengetahuan memahami-aplikasi sebanyak (62%) dan kategori pengetahuan tahu (38%). Informasi secara langsung (73%) dan secara tidak langsung. Cemas ringan-sedang (69%) dan berat-panik (31%).

**Tabel 4.2 Analisis bivariate chi square**

Kecemasan		Ringan- Sedang	Berat- Panik	Total	X <sup>2</sup>	Nilai p
Status ekonomi	KSP_KS1	5	8	13	0,02	<0,05
	KS2-KS3++	64	23	87		
	Total	69	31	100		
Tingkat Pengetahuan					0,00	<0,05
	Tahu	38	0	38		
	Memahami-Aplikasi	31	31	62		
	Tahu	38	0	38		
	Total	69	31	100		
Informasi_Nakes					0,03	<0,05
	Lansung	14	13	27		
	Tidak Lansung	55	18	73		
	total	69	31	100		

Pada variabel status ekonomi responden terbanyak yang di kategori keluarga sejahtera dua sampai keluarga sejahtera tiga plus yang mengalami kecemasan ringan sampai sedang dalam menerima vaksin Covid-19. hal ini menunjukkan semakin baik tingkat kesejahteraan keluarga maka sangat mempengaruhi tingkat kecemasan dalam menerima vaksin Covid-19. hal ini sama dengan Rahma, Latief, M., & Arifin, S. (2021) yang mengungkapkan bahwa sistem harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhannya di masa pandemi Covid-19 dengan cara menghemat atau melakukan efisiensi pengeluaran. Efisiensi pengeluaran dilakukan untuk mengantisipasi menurunnya pendapatan, terjadinya peningkatan pengeluaran dan kemungkinan terkena PHK hingga sempitnya lapangan pekerjaan. Pada variabel tingkat pengetahuan responden terbanyak yang memahami sampai aplikasi yang mengalami kecemasan ringan sampai sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman responden terhadap vaksin Covid-19, maka semakin baik pula pengaruh kecemasannya untuk menerima vaksin Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Kadek (2022) di Desa

Kutuh kabupaten badung, yang menyatakan bahwa pengetahuan responden yang masih kurang terkait dengan vaksinasi Covid-19 menyebabkan semakin sedikit minat responden untuk melakukan vaksinasi.

Pada kategori informasi nakes responden terbanyak adalah yang menerima informasi secara tidak langsung yang mengalami kecemasan ringan sampai sedang. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa informasi sangat mempengaruhi kecemasan ibu hamil dalam menerima Vaksin Covid-19. Peningkatan Informasi mengenai vaksin Covid-19 maka semakin berpengaruh terhadap peningkatan minat responden dalam melakukan vaksinasi. Sama halnya dengan penelitian menurut Andrianto (2020) yang menyatakan bahwa semakin cepat dan banyaknya penyebaran informasi yang berbeda-beda tentang covid-19 di media sosial seperti Facebook, Twitter, Whatsapp, dan Youtube dapat menyebabkan kebingungan dan kepanikan pada masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat memerlukan informasi yang akurat dari sumber-sumber terpercaya. Bagi masyarakat, informasi tersebut penting mempengaruhi kehidupan baik secara individu, komunal, sosial, maupun institusional.

**Tabel 4.3** Analisis *Multivariate Regresi Linear Berganda* Berdasarkan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	t tabel	F tabel
	B	Std. Error	Beta	t			
<b>(Constant)</b>	1.540	.339		4.539	.000	1.98	2.47
Status ekonomi	-.309	.121	-.224	-2.553	.012		
Tingkat Pengetahuan	.444	.080	.466	5.537	.000		
Informasi nakes	-.291	.088	-.282	-3.312	.001		

Sumber data olahan 2022.

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diuraikan persamaan sebagai berikut:  
 $Y = 1,540 - 0,309 \cdot \text{Status ekonomi} + 0,44 \cdot \text{tingkat pengetahuan} - 0,291 \cdot \text{Informasi tenaga kesehatan}$

+ e. Dari persamaan *regresi linear berganda* di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 1.540. artinya menunjukkan pengaruh

yang searah antara variabel *independen* dan variabel *dependen* yang berarti responden mengalami kecemasan sebesar 1,540 jika tanpa dipengaruhi status ekonomi, tingkat pengetahuan, dan Informasi nakes. Pada status ekonomi didapatkan nilai B sebesar -0,309. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif terhadap kecemasan yang berarti jika status ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kecemasan akan mengalami penurunan sebesar -0,309. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

Pada tingkat pengetahuan didapatkan nilai B sebesar 0,444. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif terhadap kecemasan yang berarti jika tingkat pengetahuan mengalami kenaikan 1%, maka kecemasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,444 Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Pada informasi nakes didapatkan nilai B sebesar -0,291. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif terhadap kecemasan yang berarti informasi nakes mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kecemasan akan mengalami penurunan sebesar -0,291. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

**Hasil Uji Hipotesis Uji Statistik t** berdasarkan tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Status ekonomi

terhadap Kecemasan (nilai-p < 0,05). Berdasarkan tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan terhadap Kecemasan (nilai-p < 0,05). Berdasarkan tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara informasi tenaga kesehatan terhadap Kecemasan (nilai-p < 0,05). **Uji Statistik F** berdasarkan tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa nilai Status ekonomi, Tingkat pengetahuan, dan Informasi nakes berpengaruh secara simultan terhadap Kecemasan adalah Sebesar (nilai-p < 0,05). **Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)** berdasarkan tabel 4.20 didapatkan Nilai *R square* sebesar 0,365 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan model status ekonomi, tingkat pengetahuan, dan informasi Nakes menerangkan variasi kecemasan sebesar 36.5% dan 63,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa status ekonomi Tingkat pengetahuan, dan Informasi nakes berpengaruh terhadap Kecemasan secara simultan (nilai-p < 0,05). Selain itu, didapatkan Nilai *R-square* sebesar 0,365 yang berarti bahwa variasi variabel kecemasan dapat dijelaskan oleh faktor status ekonomi, tingkat pengetahuan, informasi tenaga kesehatan sebesar 36.5% dan 63,5% dapat dijelaskan oleh faktor yang tidak diteliti.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis keseluruhan penelitian ini dapat disimpulkan Adanya pengaruh tingkat ekonomi, tingkat pengetahuan, informasi tenaga

kesehatan (Nakes) terhadap kecemasana ibu hamil dalam menerima vaksin Covid -19 di Puskesmas Nanga Pinoh.

## APRESIASI

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Dr. dr R. Soerdjo Hadijono Sp. OG. (K) DTRM & BCH selaku Direktur Stikes Guna bangsa Yogyakarta, Yogyakarta. Dr Gunarmi, SKM., M.M. Kes. selaku Ketua Program Studi Magister Kebidanan Stikes Guna Bangsa Yogyakarta dan seluruh Dosen Pembimbing dan Penguji serta staf Dosen Program Studi Magister Kebidanan Stikes Guna Bangsa Yogyakarta yang telah banyak

memberikan bimbingannya serta masukan pada penyelesaian publikasi ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- ACOG. Practice Advisory: Novel Coronavirus 2019 (Covid-19). American College of Obstetric and Gynaecology.2020.Ajzen,I.(1985).From intentions to actions: A theory of planned behavior .In J.Kuhl and J.Beckmann (Eds),Action control:From cognition to behavior. Berlin, Heidelber, NewYork:SpringerVerlag.\Documents\Health\_2015092815523998.pdf
- Ajzen, I. and Fishbein, M. (2005).The influence of attitudes on behavior. InAlbarracin, D., Johnson, BT., ZannaMP. (Eds), The handbook of attitudes,Vol.7No.9 .https://www.academia.edu/41106122/THEORY\_OF\_REASONED\_ACTION\_DAN\_THEORY\_OF\_PLANNED\_BEHAVIOR\_Sebuah\_Kajian\_Historis\_tentang\_Perilaku
- Azimah, Rizki Nor, Ismi Nur Khasanah, Rizky Pratama, Azizah, Wahyu Febriantoro, Shafa Rifda Syafira Purnomo .2020. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri. EMPATI, Jurnal Kesejahteraan Sosial.
- BPS,(2022).Nanga Pinoh dalam angka 2022.Melawi :Badan Pusat Statistik
- Chiara Maria Soldavini,2022, sFlt-1/PIGF ratio in hypertensive disorders of pregnancy in patients affected by COVID-19. 9
- Creswell, J. (2014). Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches / John. Creswell. Singapore: Sage Publication.
- Camile Daclin,dkk(2022). Impact of Covid-19 infection in pregnancy and neonates: A case control study May;51(5):102366
- Evi Ratnawati. .(2022)..Covid-19. Antaranews. 1 maret
- Elfiwardah Idris, (2018). Analisa Karakteristik Sosial-Ekonomi Masyarakat Terhadap Efektivitas Jembatan Penyeberangan Di Kota Banda Aceh. Journal homepage:
- Fathiyah,Isbaniah dkk,(2022).Panduan Vaksinasi Untuk Penyakit Paru Dan Pernapasan Pada Orang Dewasa Perhimpunan Dokter Paru INDONESIA (PDPI) TAHUN 2022. GABUNG-Buku-VAKSIN- 17-Mei-22.pdfGreen, L., Kreuter, M. (2005). Health program planning: An educational and ecological approach. 4th edition. New York, NY: McGrawhill.
- Kadek Indah Sunar Anggreni, Ni (2020) Hubungan Kecemasan Dengan Nyeri Neuropati Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kota Malang. Sarjana Thesis, Universitas Brawijaya.
- Krammer, F. (2020). SARS-CoV-2 vaccines in development. Nature, 586(7830), 516-527.
- Kemenkes, 2021a. Surat Edaran Nomor HK.02.02/I/368/2021, tanggal 11 Februari 2021, tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Kelompok Sasaran Lansia, Komorbid dan Penyintas Covid-19, serta Sasaran Tunda vaksin.
- Kementerian Kesehatan RI, 2022. Jenis vaksin dan dosis booster.
- Kementerian Kesehatan RI,(2020) 'pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease', kesehatan,4,pp.1-214.doi:10.33654/math.v4i0.299.
- Kementerian Kesehatan RI.(2021).Surat Edaran Tentang Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamildan Penyesuaian kринning dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.pdf. 4247608(021),6.
- Nurlaila Qadriah Yunan1 , Muslihati1 , M. Ramli1,2018 Identifikasi Upaya Terapeutik Pengentasan Kecemasan Berdasarkan Pemikiran Al-Ghazali,2018.Volume: 3 Nomor: 4 Bulan April Tahun 2018.
- Nurul Fadhillah Kundari. (2020 ) Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku



- Pencegahan Covid-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. Vol 30 No 4 (2020) 2020-12-31 Vol 30 No 4 (2020) | Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (kemkes.go.id)(diakses 10 januari 2022).
- Notoatmodjo,(2010).Metode Penelitian Kesehatan Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo,(2018).Metode Penelitian Kesehatan Jakarta : Rineka Cipta
- POGI. Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin, dan Nifas). 2020.
- Priyanto, Agus. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. Jurnal Ners Dan Kebidanan. Vol. 5 No.3.Kediri:STIKESGaneshaHusada.
- Rahma, Latief, M., & Arifin, S. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Pedagang. Hasanuddin Journal of Sociology (HJS), 3(2), 95- 104
- Satgas. 2020. Data Sebaran. URL : S. Syamaidzar. 2020. Review Vaksin Covid- 19.URL
- Satgas Covid-19. 2022. Data Sebaran.2022
- Satgas Covid-19 2022. Data Sebaran,2022.
- Sean Wei Xiang Ong, dkk.(2020). Air, Surface Environmental, and Personal Protective Equipment Contamination by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) From a Symptomatic Patient. online 2020 Mar 4. doi: 10.1001/jama.2020.3227.
- Setiyo Adi Nugroho1, Indra Nur Hidayat2,2021. Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19 : Studi Refrensi. Jurnal Keperawatan Profesional (JKP) Volume 9, Nomor 2 Agustus,2021,
- Siti Nurkomala Sari1 , Nurul Islamy2 modula | Volume 11 | Nomor 4| Desember 2021|327 Vaksin Covid- 19 Pada IbuHamil.
- Sugiyono,2018.Metode penelitian.
- Sugiyono, (2019),Uji Validitas dan Reabilitas.
- Hartant iWisnu Wardani, (2018). TINGKATKECEMASANDENGAN KUALITAS TIDUR IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER II
- World Health Organization, 2020b. Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemic. Wang Q, Su M (2020) A preliminary assessment of the impact of Covid-19 on environment—a case study of China. Sci Total Environ 728:138915.
- World Health Organization,(2020). Coronavirus disease 2019 (Covid-19) Situation Report – 70 [Internet]. WHO; 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020March 31]. Availablefrom:
- World Health Organization,2(020) Pencegahan dan pengendalian Infeksi (PPI) untuk Novel Coronavirus (Covid\_19).
- Wisnu Prawijaya,(2015).Teori Pendidikan.